

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada Pengaruh Efikasi Diri Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha Melalui Motivasi Kewirausahaan (Studi Kasus UMKM Industri Rajut Binong Bandung) maka peneliti mendapatkan kesimpulan dari hasil tersebut sebagai berikut ini :

1. Tanggapan pelaku usaha mengenai Efikasi Diri Wirausaha pada UMKM Industri Rajut Binong Jati Bandung diukur menggunakan tiga indikator utama: *Magnitude* (Level), *Strength* (Kekuatan), dan *Generality* (Keumuman). Analisis data mengungkapkan bahwa *Generality* (Keumuman) memperoleh skor tertinggi di antara ketiga indikator, sementara *Magnitude* (Level) mendapat skor terendah. Hal ini dikarenakan sebagian para pelaku usaha tidak mampu dalam mengatasi pembaharuan teknologi alat mesin dalam menjalankan usahanya yang disebabkan oleh biaya yang besar serta lebih nyaman menggunakan alat yang konvensional dimana mereka tidak percaya diri untuk beradaptasi dengan pembaharuan alat mesin, sehingga pelaku usaha masih terpaku dengan alat konvensional. Maka pada variabel ini masih ada permasalahan yang perlu ditingkatkan kembali.
2. Tanggapan para pelaku usaha mengenai Kinerja Usaha pada UMKM Industri Rajut Binong Jati Bandung diukur menggunakan tiga indikator

utama: Peningkatan Penjualan, Peningkatan Profit, dan Pertumbuhan Memuaskan. Analisis data mengungkapkan bahwa Peningkatan Profit memperoleh skor tertinggi di antara ketiga indikator tersebut, sementara Pertumbuhan Memuaskan mendapat skor terendah. Sebagian pelaku usaha belum dapat mencapai target penjualan yang telah ditentukan sehingga mengakibatkan pertumbuhan yang belum memuaskan. Pada penelitian ini mengindikasikan bahwa UMKM Industri Rajut Binong Jati Bandung telah menunjukkan kinerja yang cukup, dengan keunggulan dalam hal profitabilitas namun masih memiliki ruang untuk peningkatan dalam aspek pertumbuhan jangka panjang.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Kewirausahaan pada UMKM Industri Rajut Binong Jati Bandung diukur menggunakan tiga indikator utama: Motif, Harapan, dan Insentif. Analisis data mengungkapkan bahwa Insentif memperoleh skor tertinggi di antara ketiga indikator tersebut, sementara Harapan mendapat skor terendah. Sebagian pelaku usaha masih belum berani untuk mengembangkan usahanya dimana belum berani dalam memperkenalkan produknya. Pada penelitian ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM Industri Rajut Binong Jati Bandung memiliki tingkat motivasi kewirausahaan yang cukup baik, dengan dorongan yang kuat dari faktor insentif, namun masih memiliki ruang untuk peningkatan dalam hal harapan atau ekspektasi terhadap usaha. Hasil ini menyoroti pentingnya keseimbangan antara insentif eksternal dan motivasi internal dalam mendorong semangat kewirausahaan bagi pelaku UMKM.

4. Efikasi Diri Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada pelaku UMKM Industri Rajut Binong Jati Bandung. Melalui kepercayaan diri yang dimiliki oleh pelaku usaha akan menimbulkan dorongan untuk mengambil segala peluang dan berani mengambil resiko dalam menjalankan usahanya sehingga kinerja usaha akan ikut meningkat. Dengan efikasi diri, pelaku usaha dapat mengatasi tantangan dan kesulitan yang akan hadir dalam usahanya.
5. Motivasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada pelaku UMKM Industri Rajut Binong Jati Bandung. Dengan adanya motivasi akan mendorong keberhasilan pada suatu usaha yang meningkat kinerja pada usaha yang dijalankan. Motivasi juga akan menimbulkan rasa semangat bekerja dan harapan bagi pelaku usaha untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
6. Efikasi Diri Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kewirausahaan pada pelaku UMKM Industri Rajut Binong Jati Bandung. Semakin tinggi efikasi yang dimiliki oleh pelaku usaha maka akan semakin tinggi motivasi yang dihasilkan. Jika seseorang memiliki efikasi yang tinggi akan mendorong motivasi yang besar untuk berani mengambil resiko agar mencapai apa yang telah direncanakan.
7. Efikasi Diri Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha melalui Motivasi Kewirausahaan pada pelaku UMKM Industri Rajut Binong Jati Bandung. Efikasi berperan penting untuk mempengaruhi terciptanya kinerja usaha yang baik. Karena efikasi diri dapat menimbulkan

rasa optimis yang merangsang motivasi meningkat serta dapat memanfaatkan segala peluang dengan rasa kepercayaan diri yang dimiliki. Oleh karena itu, semakin tinggi Efikasi Diri Wirausaha maka semakin baik Motivasi Kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku usaha dan akan berdampak positif terhadap Kinerja Usaha.

5.2 Saran

1. Efikasi Diri Wirausaha pada UMKM Industri Rajut Binong Jati Bandung, disarankan agar pihak terkait fokus pada penguatan indikator Magnitude (Level) yang mendapat skor terendah. Hal ini dapat dilakukan melalui program pelatihan dan pengembangan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan wirausahawan dalam mengatasi tantangan dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda untuk adanya pembelajaran bagaimana penggunaan sebuah teknologi baru yang akan berdampak lebih baik bagi usaha yang sedang dijalankannya. Sementara itu, keunggulan dalam aspek Generality (Keumuman) perlu dipertahankan dan diperkuat lebih lanjut, misalnya dengan mendorong wirausahawan untuk mengaplikasikan kemampuan mereka dalam berbagai situasi bisnis yang beragam. Selain itu, penting untuk menjaga keseimbangan antara ketiga indikator Efikasi Diri Wirausaha guna menciptakan fondasi yang kokoh bagi pengembangan UMKM di masa depan. Program mentoring dan sharing pengalaman antar pelaku UMKM juga dapat diimplementasikan untuk meningkatkan aspek Strength (Kekuatan) dari Efikasi Diri Wirausaha.

2. Kinerja Usaha UMKM Industri Rajut Binong Jati Bandung, disarankan agar fokus utama diberikan pada penguatan aspek Pertumbuhan Memuaskan yang saat ini memiliki skor terendah. Hal ini dapat dicapai melalui pengembangan strategi pertumbuhan jangka panjang yang lebih terstruktur, seperti diversifikasi produk, ekspansi pasar, atau peningkatan kapasitas produksi. Sementara itu, keunggulan dalam Peningkatan Profit perlu dipertahankan dan dioptimalkan lebih lanjut, misalnya dengan melakukan efisiensi operasional dan manajemen biaya yang lebih baik. Untuk aspek Peningkatan Penjualan, UMKM dapat mempertimbangkan penerapan strategi pemasaran yang lebih agresif, termasuk pemanfaatan platform digital dan e-commerce.
3. Motivasi Kewirausahaan pada UMKM Industri Rajut Binong Jati Bandung, perlu ada fokus khusus pada penguatan aspek harapan para pelaku usaha. Program-program pengembangan kapasitas dan mentoring dapat dirancang untuk membantu pelaku UMKM membangun visi yang lebih jelas dan optimis tentang masa depan usaha dan dengan adanya mentoring dapat membantu pelaku UMKM mengenal bagaimana cara memasarkan produk yang mereka miliki agar lebih dikenal masyarakat.